

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

- a. Penerapan sistem pengendalian internl atas prosedur penerimaan retribusi parkir pada Dinas Perhubungan Kota Kupang sudah efektif sesuai dengan SPIP Nomor 60 tahun 2008 , Lingkungan pengendalian dalam sistem pengendalian internal penerimaan retribusi parkir di Dinas Perhubungan Kota Kupang merupakan elemen fundamental yang memastikan efektivitas dan efisiensi pengelolaan retribusi. Lingkungan pengendalian ini mencakup penegakan integritas dan etika, komitmen terhadap kompetensi, kepemimpinan yang kondusif, serta struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan teori dan praktik yang diterapkan, Dinas Perhubungan Kota Kupang telah menunjukkan upaya signifikan dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif, menegakkan aturan dan prosedur yang jelas, serta memastikan bahwa setiap pegawai memahami dan menjalankan tugasnya dengan baik. Proses pemungutan dan penyetoran retribusi parkir diatur melalui prosedur yang terstruktur dan diawasi secara ketat untuk mencegah terjadinya kesalahan atau kecurangan. Selain itu, adanya evaluasi kinerja secara berkala dan penerapan teknologi informasi dalam pengawasan internal memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan retribusi parkir.

Keseluruhan langkah ini menunjukkan bahwa Dinas Perhubungan Kota Kupang telah menerapkan sistem pengendalian internal yang sesuai dengan SPIP, berfokus pada peningkatan kualitas layanan publik dan optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

- b. Penilaian risiko merupakan unsur penting dalam pengendalian intern, yang dimulai dengan penetapan tujuan instansi pemerintah secara jelas dan konsisten. Di Dinas Perhubungan Kota Kupang, penerapan teori penetapan tujuan dan manajemen berdasarkan tujuan membantu dalam merancang strategi yang efektif untuk mengelola lalu lintas dan transportasi umum. Dengan tujuan yang spesifik dan menantang, dinas dapat meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, pengidentifikasian dan analisis risiko, termasuk evaluasi bulanan terhadap pencapaian tujuan, memungkinkan dinas untuk lebih proaktif dan responsif. Dalam mengelola risiko, teori manajemen risiko diterapkan untuk mengenali dan mengatasi risiko yang mengganggu operasional dan pelayanan publik, dengan evaluasi per triwulan dan pengawasan langsung dari pihak terkait. Analisis data penerimaan parkir menunjukkan pentingnya pengelolaan risiko yang efektif untuk meningkatkan kinerja dan transparansi. Teori Kotter tentang Perubahan Organisasi juga diterapkan untuk mengelola risiko selama proses perubahan, memastikan implementasi yang berhasil dan manfaat jangka panjang.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil uraian pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Dinas Perhubungan Kota Kupang diharapkan lebih meningkatkan dan mengoptimalkan lagi sistem pengendalian internal yang sudah ada, agar Dinas Perhubungan Kota Kupang bisa memaksimalkan prosedur penerimaan retribusi parkir .
2. Diharapkan bagi Dinas Perhubungan Kota Kupang untuk melihat kembali faktor-faktor penghambat penerapan sistem pengendalian internal agar berjalan dengan baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperbaharui aturan-aturan dan literatur yang berlaku mengenai sistem pengendalian internal pemerintah.